

Abstrak

Hubungan seksual pranikah dan berganti-ganti pasangan seksual telah menjadi trend negatif dikalangan sebagian remaja saat ini, sehingga dampaknya adalah terjadi penyakit menular seksual (PMS). Angka kejadian penyakit menular seksual tertinggi yang terdektesi pada remaja usia 15–19 tahun adalah Sifilis, HIV/AIDS, Herpes simpleks dan Gonore. Tingginya kasus PMS pada remaja salah satu penyebabnya adalah pengetahuan remaja yang masih rendah. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi sikap remaja terhadap penyakit menular seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang penyakit menular seksual pada siswa-siswi di SMA Pasundan 7 Kota Bandung. Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI SMA Pasundan 7 Kota Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 122 responden menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan analisa data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 70.5% remaja memiliki pengetahuan tentang PMS dalam kategori cukup karena remaja mendapatkan informasi tentang PMS melalui media massa, dan sebagian besar 50.8% sikap remaja tentang PMS adalah mendukung karena sebagian besar pengetahuan remaja tentang PMS adalah cukup. Diharapkan kepada pihak sekolah dapat mengadakan *peer education* dan bekerja sama dengan pelayanan kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan agar siswa-siswi dapat meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap penyakit menular seksual.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyakit-Menular-Seksual, Remaja, Sikap

Daftar Pustaka: 33 (2007-2016)